



**INFORMASI HARIAN
PENCEGAHAN DAN PENANGANAN CORONA VIRUS DISEASE 19(COVID-19)
KABUPATEN TEGAL**

Selasa, 11 Agustus 2020

Kami Laporkan data per Hari Selasa Tanggal 11 Agustus 2020 pukul 18.00 WIB, berdasarkan Sistem Informasi Pantauan COVID-19 Kabupaten Tegal (covid19.tegalkab.go.id) dari seluruh Puskesmas di Kabupaten Tegal,terdapat :

- I. Pelaku Perjalanan : 47.727 orang
- II. Orang Tanpa Gejala (OTG) : 527 orang
- III. Orang Dalam Pantauan (ODP) : 1.378 orang

- IV. Pasien Dalam Pengawasan (PDP) 333 orang dengan rincian :
 1. PDP Sembuh : 273 orang
 2. PDP Dirawat : 20 orang
 3. PDP Meninggal : 40 orang (Hasil SWAB Belum Keluar)Keterangan :
 4. PDP Baru : 0 orang
 5. PDP dari Luar Wilayah : 0 orang

- V. Positif Covid-19 berjumlah 66 orang dengan rincian :
 1. Sembuh = 41 orang

 2. Dirawat = 18 orang
 - RSUD Dr. Soeselo : 5 orang
 - RS Santa Maria Pemalang : 1 orang
 - RSUD Kardinah : 0 orang
 - RS Mitra Siaga : 0 orang
 - RS Harapan Sehat : 0 orang
 - PKU Muhammadiyah : 0 orang
 - Isolasi Mandiri : 12 orang

 3. Meninggal : 7 orang

Keterangan :

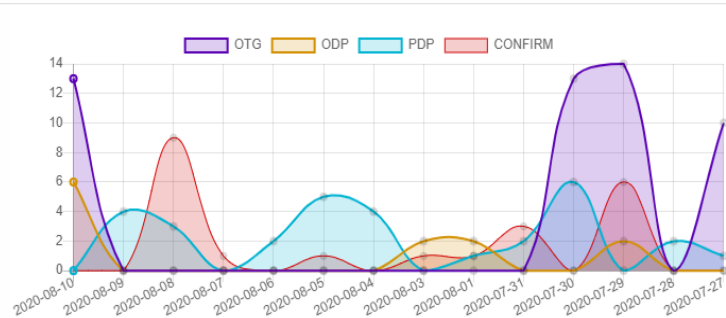
- PP (Pelaku Perjalanan) : Kontak wilayah terjangkau tapi tidak ada gejala
OTG (Orang Tanpa Gejala) : Kontak erat dengan pasien positif Covid-19 dan Tidak Ada Gejala
ODP : Orang Dalam Pemantauan
PDP : Pasien Dalam Pengawasan

INFORMASI PASIEN DALAM PENGAWASAN (PDP) DIRAWAT :

NO	RUMAH SAKIT	PDP
1	RSUD Dr. SOESELO	2
2	RSUD Suradadi	2
3	RSU Islam Harapan Anda	2
4	RS Mitra Siaga	3
5	RS Kardinah	5
6	RS PKU Muhammadiyah	6
7	RS Harapan Sehat	0
TOTAL		20

PP (Pelaku Perjalanan) TOTAL 47.727 SELESAI PANTAUAN 47.596 131	OTG (Orang Tanpa Gejala) TOTAL 527 SELESAI PANTAUAN 511 16	ODP (Orang Dalam Pantauan) TOTAL 1.378 SELESAI PANTAUAN 1.376 2	PDP (Pasien Dalam Pengawasan) TOTAL 333 SEMBUH DIRAWAT MENINGGAL 273 20 40	CONFIRM TOTAL 66 SEMBUH DIRAWAT MENINGGAL 41 18 7
--	---	--	---	--

Trend Grafik Covid-19 Berdasarkan Penambahan Setiap Hari



Informasi

Data Update : Senin, 10 Agustus 2020

Positif Sembuh : 1, ODP Baru : 6, ODP Selesai Pemantauan : 5, OTG Baru : 13, OTG Selesai Pemantauan : 3

1. PP : Pelaku Perjalanan dari Luar Negeri/Wilayah Terjangkit Covid-19 dg tidak ada Gejala
2. OTG : Kontak erat dengan pasien Positif Covid-19 dan Tidak Ada Gejala
3. ODP : Orang Dalam Pemantauan
4. PDP : Pasien Dalam Pengawasan

Data Sebaran Covid-19 Berdasarkan Kecamatan Kab. Tegal

KECAMATAN	PP	OTG	ODP	PDP	POSITIF	POSITIF SEMBUH	POSITIF MENINGGAL
MARGASARI	0	9	0	2	1	1	0
BUMIJAWA	0	0	1	1	1	1	0
BOJONG	0	0	0	0	0	1	0
BALAPULANG	0	2	0	0	0	2	0
PAGERBARANG	0	0	0	0	0	4	0
LEBAKSIU	38	0	0	0	2	1	0
JATINEGARA	0	0	0	0	0	0	0
KEDUNG BANTENG	24	0	0	0	1	1	0
PANGKAH	0	1	0	1	2	3	0
SLAWI	0	0	0	2	0	8	1
DUKUHWARU	0	0	0	0	1	1	0
ADIWERNA	23	0	0	3	2	2	1
DUKUHTURI	2	0	0	2	2	3	0
TALANG	15	3	1	2	1	4	2
TARUB	0	0	0	3	0	4	1
KRAMAT	11	0	0	1	4	1	2
SURADADI	0	0	0	2	0	1	0
WARUREJA	0	0	0	1	1	3	0

Informasi PDP Di Rawat

RS Mitra Siaga	3
RSI PKU Muhammadiyah	6
RSUD Dr. Soeselo	2
RSUD Kardinah	5
RSUD Suradadi	2
RSUI Harapan Anda	2

Informasi Confirm Positif Di Rawat

Isolasi Mandiri	12
RS Santa Maria Pemalang	1
RSUD Dr. Soeselo	5

WASPADAI KLASTER PENULARAN COVID-19 DI LINGKUNGAN PASAR

Slawi – Penularan Covid-19 di masa pandemi ini bisa terjadi dimana saja. Selain di lingkungan kantor maupun fasilitas pelayanan kesehatan, pasar tradisional juga bisa menjadi episentrum penularan dengan menciptakan klaster baru. Sebanyak 25,4 persen dari 477 responden jajak pendapat Humas Pemkab Tegal menilai, pasar menjadi tempat berisiko paling tinggi terjadinya penularan Covid-19. Adapun 15,5 persen responden memilih rumah sakit sebagai tempat berisiko tertinggi kedua, disusul tempat hiburan seperti arena permainan ketangkasan dengan 14,5 persen responden. Bahkan, 48,8 persen responden menilai tingkat kedisiplinan terendah dalam menerapkan protokol kesehatan ada di lingkungan pasar.



Menindaklanjuti hasil survei tersebut, Bupati Tegal Umi Azizah beserta anggota Satgas Penanganan Covid-19 Kabupaten Tegal melakukan giat operasi penegakan disiplin penerapan protokol kesehatan di sejumlah pasar tradisional, Senin (10/08/2020) pagi. Di lingkungan pasar, Umi mendapati banyak terjadi pelanggaran, terutama pedagang dan warga pembeli yang tidak mengenakan masker. “Mereka yang kedapatan melanggar langsung kita kenai sanksi hukuman disiplin secara terukur,” kata Umi.

Sanksi hukuman disiplin tersebut telah diatur dalam Peraturan Bupati Tegal Nomor 35 Tahun 2020 tentang Pencegahan Penularan Covid-19 di Kabupaten Tegal. Sanksinya mulai dari yang terendah adalah teguran lisan, menyanyikan lagu nasional atau melafalkan sila Pancasila hingga sanksi sosial membersihkan lingkungan sekitar. Akan tetapi, banyak pelanggar yang saat harus dijatuhi hukuman disiplin membersihkan lingkungan pasar lebih memilih push up. Menurut para pelanggar, hukuman fisik dengan berolahraga tersebut dinilai lebih ringan, mudah dan cepat.

“Pada giat operasi kali ini, pelanggaran protokol kesehatan lebih didominasi pengunjung pasar. Sementara pedagang sudah lebih disiplin mengikuti aturan yang ada, meski masih juga kita jumpai pedagang yang tidak mengenakan maskernya, padahal ada tapi hanya dikalungkan,” kata Umi.

Tak hanya masuk los di dalam pasar, melalui pengeras suara, Umi mengingatkan para pedagang dan pengunjung agar menjaga keselamatan diri sendiri dan orang lain dengan lebih disiplin menerapkan protokol kesehatan di pasar. Menurutnya, jumlah pasien konfirmasi di Kabupaten Tegal masih terus bertambah. Umi pun tidak menghendaki interaksi di lingkungan pasar berkembang menjadi klaster penularan baru.

“Di pasar ini banyak sekali orang yang datang dari berbagai latar belakang dan domisili bertemu. Ratusan bahkan ribuan orang bisa tumpah-blek di sini dalam sehari. Kita pun tidak pernah tahu kondisi kesehatannya. Selain harus dilakukan pengetesan, langkah pencegahan lainnya adalah merubah perilaku warga pasar secepatnya, seperti mengenakan masker dan mencuci tangan. Sementara untuk menjaga jarak, rasa-rasanya cukup berat. Tapi, setidaknya, mereka para pedagang atau yang berbelanja di sini bisa mematuhi aturan dan memahami cara mencegahnya agar tidak tertular virus corona. Caranya, menyampaikan informasi tentang Covid-19 ini secara terus-menerus lewat berbagai media komunikasi yang memungkinkan. Pada gilirannya nanti, mereka akan sadar akan kewajibannya melindungi diri sendiri dan orang lain,” kata Umi saat berada di Pasar Pepedan.

Di tempat yang sama, Kepala Dinas Perdagangan, Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Kabupaten Tegal Suspriyanti mengatakan, pihaknya melalui jejaring UPTD di masing-masing pasar terus menyampaikan pesan protokol kesehatan. “Bahkan di awal pandemi, kami sudah membagikan masker kain kepada para pedagang maupun pengunjung yang kebetulan tidak mengenakan masker.

Sarana cuci tangan pun kami siapkan di depan pintu masuk pasar. Awalnya, memang ada petugas yang mengarahkan siapa saja yang masuk dan keluar pasar untuk mencuci tangan dan dicek suhu badannya. Tapi, karena jumlah personil kami terbatas, sementara tanggung jawab mereka mengelola pasar juga banyak, maka pendekatannya kita alihkan secara persuasif dan personal saat bertemu pedagang maupun pengunjung.”. (Sumber : Humas Pemkab Tegal/OI).

DESA REMBUL BAKAL PUNYA DESTINASI WISATA YANG MENAKJUBKAN

Purnamanews. Com – Tegal. Desa Rembul Kecamatan Bojong Kabupaten Tegal selama ini hanya sebagai daerah lintasan ketika akan menuju wisata pemandian air panas guci terutama bagi warga yang melewati dari arah timur. Namun ternyata desa yang berada di bawah kaki gunung slamet ini memiliki potensi wisata yang cukup menakjubkan. Selasa (11/08/2020).

Lembah Rembulan, itulah nama lokasi yang saat ini tengah digarap, secara serius dimana kedepan lokasi ini bakal menjadi daya tarik tersendiri bagi wisatawan karena posisinya yang menawarkan panorama yang cukup indah dipandang dari berbagai sudut. Lahan perbukitan yang kini tengah disulap akan menjadi medan Magnit bagi yang ingin menikmati keindahan alam yang didukung dengan tempat pemandian yang sumber airnya langsung dari mata air yang debitnya cukup tinggi .

Lokasi Destinasi wisata ini mulanya tanah bengkok desa berupa tanah perbukitan yang tidak terjamah orang luar karena memang lokasinya cukup jauh dari jalan raya dan jalannya cukup terjal, namun ditangan Efendi Kepala Desa Rembul, desa yang kondisi tanahnya berupa perbukitan kedepannya akan menjadi tujuan wisata alam dan pemandian Lembah Rembulan. Selain menawarkan panorama alam yang indah, pemandian air dingin juga dilengkapi dengan sederetan saung tempat untuk beristirahat.

Gagasan munculnya tanah bengkok desa seluas 2,6 hektar dijadikan destinasi wisata kata Efendi, saat ada kegiatan penanaman pohon dalam rangka Hari Ulang Tahun Bhayangkara tahun 2018, ” saat itu saya sedang nyantai diatas bukit, saya melihat sumber air yang deras akhirnya saya jadikan kolam ikan. Dari situlah akhirnya saya kembangkan untuk dijadikan obyek wisata,” tutur Efendi.

Lebih lanjut Efendi menjelaskan, untuk pengembangan destinasi wisata Lembah Rembulan pihaknya telah mengeluarkan anggaran sekitar 1,6 milyar selain diambil dari anggaran dana desa dan dari dana pribadinya. 12 tahun sudah, Efendi mengomandani penduduk desa Rembul yang berjumlah sekitar sepuluh ribu jiwa, dia berharap dengan adanya destinasi wisata yang nantinya akan dikelola oleh Badan Usaha Milik desa atau Bumdes diharapkan bisa meningkatkan pendapatan desa dan warga setempat..Menurutnya, pencaharian warga Rembul pertanian juga pedagang nasi goreng yang tersebar diberbagai daerah.

Program Destinasi wisata warga Rembul mendapat dukungan dari berbagai pihak, malah Selasa 11 Agustus 2020 ada kegiatan bhakti sosial dan bersih lingkungan yang akan dilakukan oleh sejumlah aktivis yang dikomandani anggota DPR RI, Muhamad Fikri .

#PakaiMasker !

Jangan Egois, Sesal Kemudian Tiada Guna



Upaya termudah jaga kesehatan, disiplin **#PakaiMasker #JagaJarak** dan rutin **#CuciTanganPakaiSabun**. Jangan egois! Disiplin bukan untuk diri sendiri, tapi melindungi keluarga di rumah dan orang lain sekitar kita. Sesal kemudian, tiada guna.

Sumber: covid19.go.id | Olah Visual: 250720/LSPR



www.covid19.go.id



119



+6281133399000



@lawancovid19_id

#BersatuLawanCovid19



Demikian laporan Koordinator Hubungan Masyarakat Gugus Tugas Penanganan Covid-19, untuk menjadikan periksa.

Terima kasih.

Selasa, 11 Agustus 2020

Ttd.

KOORDINATOR HUBUNGAN MASYARAKAT
GUGUS TUGAS PERCEPATAN PENANGANAN CORONA VIRUS DISEASE 2019
(COVID-19) KABUPATEN TEGAL.